



Analysis Of Students Visual Learning Styles in View Of Learning Outcomes in the Cognitive Domain Of Students

Analisis Gaya Belajar Visual Siswa Ditinjau Dari Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Emi Sulistri, Dewi Mariana, Robi Nur Yasin

robinuryasin249@gmail.com

Received: 10-02-2023

Accepted: 25-04-2023

Published: 30-04-2023

How to cite this article:

Sulistri, E., Mariana, D., & Yasin, R. N. (2023). Analysis Of Students Visual Learning Styles in View Of Learning Outcomes in the Cognitive Domain Of Students. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, Vol.6 (1), 61-70. <https://doi.org/10.24256/pijies.v6i1.3400>

Abstract

This study aims: 1) to describe students' visual learning styles in terms of learning outcomes in the cognitive domain of students in science class V students; 2) to describe the factors that influence the visual learning style of fifth grade students. The method used is descriptive qualitative. The subjects in this study were 6 grade V students at SDN 14 Singkawang, consisting of 2 students in the high category, 2 students in the medium category and 2 students in the low category. Data collection techniques in this study are measurement techniques, indirect communication techniques and direct communication techniques. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that students with high cognitive learning outcomes consist of 2 students who have high and low visual learning styles. Students with medium cognitive learning outcomes consist of 2 students who have moderate and high visual learning styles. In addition, students with low cognitive learning outcomes consisted of 2 students who had low and moderate visual learning styles. Factors that influence students' visual learning styles consist of 4; 1) genetic factors, 2) intelligence factors, 3) sensory factors and environmental factors.

Keywords: *Students' Visual Learning Styles*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mendeskripsikan gaya belajar visual siswa ditinjau dari hasil belajar ranah kognitif siswa pada pelajaran IPA siswa kelas V; 2) untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa kelas V. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ada 6 orang siswa kelas V SDN 14 Singkawang, yang terdiri dari 2 orang siswa kategori tinggi, 2 orang siswa kategori sedang dan 2 orang siswa kategori rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik komunikasi langsung. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, siswa dengan hasil belajar ranah kognitif tinggi terdiri dari 2 orang siswa yang

memiliki gaya belajar visual tinggi dan rendah. Siswa dengan hasil belajar ranah kognitif sedang terdiri dari 2 orang siswa yang memiliki gaya belajar visual sedang dan tinggi. Selain itu, siswa dengan hasil belajar ranah kognitif rendah terdiri dari 2 orang siswa yang memiliki gaya belajar visual rendah dan sedang. Faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa terdiri dari 4; 1) faktor genetik, 2) faktor intelegensi, 3) faktor indra dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: *Gaya Belajar Siswa.*

©Pedagogik Journal of Islamic Elementary School. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)

Pendahuluan

Permendiknas No.41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan Pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa prinsip-prinsip penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) salah satunya yaitu memperhatikan perbedaan individu peserta didik. RPP disusun dengan memperhatikan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik. Sesuai dengan Permendiknas bahwa siswa harus belajar secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penyusunan RPP serta memperhatikan gaya belajar siswa.

Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi antar pribadi, dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai (DePorter dan Hernacki (Jaenudin, dkk, 2017). Lebih lanjut Ilmiyah dan Masriyah (2013) menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara berbeda yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengolah, mendalami, dan mempelajari informasi dengan mudah.

Pengelompokkan gaya belajar sangat penting dilakukan agar dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk lebih peka dalam memahami perbedaan setiap gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, guru dapat memilih model yang pas di dalam kelas. Menurut Haryaka & Haslidia (2019) "Belajar adalah proses yang melibatkan perubahan dalam diri seseorang, perubahan yang terjadi mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, keterampilan dan lain sebagainya. Gaya belajar berhubungan dengan bagaimana siswa memperoleh, menyimpan, maupun menggunakan informasi untuk menanggapi suatu tugas atau menanggapi berbagai jenis situasi yang dialaminya. Jadi, dapat ditarik kesimpulan gaya belajar merupakan suatu cara yang dipilih siswa untuk melakukan aktivitas berpikir dalam mengolah informasi yang diperoleh pada saat pembelajaran.

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang diakses oleh indra penglihatan yaitu belajar dengan mengamati, dapat diingat dan lebih peka terhadap warna, gambar atau sketsa. Penting mengetahui gaya belajar visual siswa, agar guru

diharapkan mampu memahami gaya belajar visual dari setiap individu siswa dan guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya. Kemudian, gaya belajar visual yang dimiliki siswa dapat membantu proses pembelajaran yang lebih cenderung pada pelajaran IPA. Oleh karena itu, pelajaran IPA memungkinkan menggunakan media pembelajaran sehingga membuat siswa tertarik dan siswa dapat mendemonstrasikan media tersebut pada saat proses pembelajaran.

Gaya belajar visual siswa terkait dalam proses pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Gaya belajar visual siswa berperan penting sebagai penunjang dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Gaya belajar visual yang dimiliki siswa ketika proses pembelajaran IPA, merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada kegiatan belajar IPA dan terutama pada hasil belajar ranah kognitif IPA. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Nasution, 2011) yaitu salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar seseorang adalah gaya belajar. Hasil belajar ranah kognitif pada kurikulum 2013 (Hartuti & Handayani, 2019), bertujuan untuk mengembangkan pola siswa agar siswa mampu berkembang dalam berpikir. Oleh karena itu, hasil belajar ranah kognitif siswa berkaitan bagaimana siswa dapat menguasai isi bahan pelajaran, apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan, maka dapat ditandai dengan mengoptimalkan gaya belajar mereka salah satunya yaitu gaya belajar visual siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara gaya belajar visual siswa dengan hasil belajar ranah kognitif siswa yakni seseorang yang memiliki kemampuan dalam mempelajari suatu konsep di sekolah, mampu menguasai dan menerima materi pelajaran apabila gaya belajar visual siswa dapat digunakan secara maksimal. Disini, guru harus lebih peka terhadap siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan ditandai ciri-cirinya. Selain itu, guru juga dapat memfasilitasi siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan cara pemilihan strategi dan metode mengajar yang sesuai dengan gaya belajar visual siswa. Dengan itu, salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajar ialah mengenal baik siswa mereka, mengetahui kemampuannya, minat dan keterbatasannya, gaya belajar apa yang mereka miliki dan bagaimana cara penyampaian materi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga hasil belajar mereka nantinya akan mengalami perubahan.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya bisa digunakan untuk memecahkan masalah, mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2016). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan dengan fakta-fakta yang tampak, sebagaimana adanya (Nawawi, 2019).

Subjek penelitian berkaitan dengan dimana sumber data penelitian diperoleh (Rahmadi, 2011). Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 14 Singkawang yang berjumlah 25 siswa. Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan oleh kepala sekolah dan guru kelas V berdasarkan gaya belajar visual siswa ditinjau dari hasil belajar ranah kognitif siswa pada pelajaran IPA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengukuran, komunikasi tidak langsung, dan komunikasi langsung. Teknik pengukuran dalam penelitian ini berupa tes essay digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar ranah kognitif siswa dan tes menggunakan penskoran yaitu dengan memberikan siswa skor pada setiap butir soal yang dijawab benar sesuai dengan pedoman penskoran dan kunci jawaban.. Teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini yaitu berupa angket gaya belajar visual yang berisi daftar pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan gaya belajar visual siswa. Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini berupa wawancara yang digunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin.

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang baik sehingga nyaman untuk diolah (Sujarweni, 2020).

Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Lembar Tes, Lembar Angket dan Pedoman Wawancara.

Hasil Penelitian

Sub Bab 1

1. Rekapitulasi Hasil Tes Hasil Belajar Ranah Kognitif

Rekapitulasi hasil data yang didapat dari lembar tes hasil belajar ranah kognitif siswa pada tiap kategori disajikan secara ringkas dalam Tabel I

Tabel I Rekapitulasi Hasil Tes Hasil Belajar Ranah Kognitif

Kategori	Banyaknya Siswa	Jumlah Skor Tes	Rata-rata Skor Tes	Kategori Tes
Tinggi	4	328	82	
Sedang	3	200	66,67	Rendah
Rendah	18	688	38,22	
Jumlah	25	1216	62,30	

Berdasarkan Tabel 1 dari 25 siswa didapat bahwa 4 siswa dengan kategori tinggi, 3 siswa dengan kategori sedang dan 18 siswa dengan kategori rendah.

Sub Bab 2

1. Gaya Belajar Visual Siswa Ditinjau Dari Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Dalam penelitian yang dilakukan dipilih 6 orang siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang terbagi atas 2 orang kategori hasil belajar ranah kognitif tinggi, 2 orang hasil belajar ranah kognitif sedang, dan 2 orang hasil belajar ranah kognitif rendah. Terdapat 6 orang subjek penelitian yang dianalisis berdasarkan angket gaya belajar visual. Kemudian dilakukan wawancara terhadap 6 orang subjek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait gaya belajar visual.

Pembahasan

Sub Bab 1

1. Gaya Belajar Visual Siswa Ditinjau Dari Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Pada siswa yang memiliki hasil belajar ranah kognitif tinggi memiliki gaya belajar visual tinggi dan gaya belajar visual rendah, hal tersebut disebabkan karena gaya belajar visual tinggi maupun rendah membuat siswa mengingat apa yang dilihatnya sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sejalan

dengan Barbara Prashning (Said, A. & Budimanjaya, A., 2017) mengkategorikan gaya belajar visual yaitu aktivitas yang melibatkan unsur indrawi mata-melihat.

Pada siswa yang memiliki hasil belajar ranah kognitif sedang memiliki gaya belajar visual sedang dan gaya belajar visual tinggi, hal tersebut disebabkan karena gaya belajar visual sedang maupun tinggi membuat siswa mampu mengingat dengan baik materi yang disampaikan oleh guru baik secara lisan maupun tulisan, selain itu siswa juga tidak terganggu oleh suasana kelas yang ramai sehingga membuat siswa nyaman dalam belajarnya. Sejalan dengan pendapat DePorter Hernacki 2016 (Sudjana, 2010) Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata memegang peranan penting.

Pada siswa yang memiliki hasil belajar ranah kognitif rendah memiliki gaya belajar visual rendah dan gaya belajar visual sedang, hal tersebut disebabkan karena gaya belajar visual rendah maupun sedang membuat siswa nyaman dalam belajar dengan cara melihat. Belajar dengan cara melihat membuat siswa rapi dan teratur. Sejalan dengan pendapat Jannah, dkk (2019) gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang terpaku pada indra penglihatan dimana dipergunakan untuk melihat, mengamati, memandangi, dan lain-lainnya.

Sub Bab 2

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar Visual Siswa

Tujuan mendeskripsikan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa adalah untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan gambaran faktor penyebab yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa. Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa terdiri dari empat bagian, yaitu: faktor genetik, faktor intelegensi faktor indra dan faktor lingkungan (Duraissy, B. R., 2022).

Faktor genetik yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa yaitu siswa dengan gaya belajar visual tinggi mudah memahami materi dan dapat mengingat dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, siswa dengan gaya belajar visual sedang mampu mengerjakan tugas tepat pada waktunya dan terbiasa rapi maupun teratur dan siswa dengan gaya belajar visual rendah kurang teliti dalam mengerjakan suatu tugas sehingga sering lupa untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Sejalan dengan pendapat Susanto (2014) bahwa kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi

belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan dapat mempengaruhi gaya belajar siswa.

Faktor intelegensi yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa yaitu siswa dengan gaya belajar visual tinggi mudah memahami materi dengan cara belajar mengamati suatu objek maupun mengamati peta konsep, siswa dengan gaya belajar visual sedang lebih nyaman belajar dengan apa yang dilihatnya secara langsung sehingga membuatnya mudah untuk mengingat materi, siswa dengan gaya visual rendah kurang menyukai belajar dengan cara mengamati peta konsep, hal tersebut dikarenakan sulit bagi siswa memahami materi. Sejalan dengan pendapat Duraisy, B. R (2022) Anak yang memiliki rasa seni tinggi sehingga gaya belajar visual lebih melekat dalam dirinya.

Faktor indra yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa yaitu siswa dengan gaya belajar visual tinggi, sedang dan rendah memiliki indra penglihatan yang baik sehingga dapat mengikuti pelajaran pada saat proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Duraisy, B. R (2022) Anak memiliki kekurangan pada indra pendengaran atau tunarungu sehingga memiliki indra penglihatan yang sangat tajam.

Faktor lingkungan yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa yaitu siswa dengan gaya belajar visual tinggi tidak ada faktor lingkungan yang mempengaruhinya, siswa dengan gaya belajar visual sedang tidak ada faktor lingkungan yang mempengaruhinya dan siswa dengan gaya belajar visual rendah ketika belajar kurang teliti dalam mengerjakan tugas sehingga sering didahului oleh teman-temannya dan biasanya lupa untuk mengumpulkan tugas. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2014) faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa seperti kebiasaan sehari-hari orang tua berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan di kelas V dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

Siswa dengan hasil belajar ranah kognitif tinggi yang berjumlah dua orang memiliki gaya belajar visual tinggi dan rendah. Sedangkan siswa dengan hasil belajar ranah kognitif sedang berjumlah dua orang memiliki gaya belajar visual sedang dan tinggi. Sementara itu, siswa dengan hasil belajar ranah kognitif rendah memiliki gaya belajar visual rendah dan sedang. Faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa terbagi menjadi empat bagian, yaitu: faktor genetik, faktor intelegensi, faktor indra dan faktor lingkungan.

Adapun faktor genetik yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa sebagai berikut. Siswa dengan gaya belajar visual tinggi mudah memahami materi dan dapat mengingat dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Siswa dengan gaya belajar visual sedang mampu mengerjakan tugas tepat waktu dan terbiasa rapi maupun teratur. Siswa dengan gaya belajar rendah kurang teliti pada saat mengerjakan suatu tugas dan sering lupa untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan.

Adapun faktor intelegensi yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa sebagai berikut. Siswa dengan gaya belajar visual tinggi mudah memahami materi dengan cara belajar mengamati suatu objek maupun mengamati peta konsep yang disertai warna-warna menarik. Siswa dengan gaya belajar visual sedang lebih nyaman belajar dengan cara melihat apa yang dilihatnya secara langsung. Siswa dengan gaya belajar visual rendah kurang menyukai belajar dengan cara mengamati suatu objek, hal tersebut dikarenakan sulit untuk memahami materi.

Adapun faktor indra yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa sebagai berikut. Siswa dengan gaya belajar visual tinggi, sedang dan rendah memiliki indra penglihatan yang baik sehingga dapat mengikuti pelajaran pada saat proses pembelajaran

Adapun faktor lingkungan yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa sebagai berikut. Siswa dengan gaya belajar visual tinggi tidak memiliki faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Siswa dengan gaya belajar visual sedang juga tidak memiliki faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Siswa dengan gaya belajar visual rendah siswa tersebut pada saat belajar kurang teliti dalam mengerjakan tugas sehingga sering didahului oleh teman-temannya dan lupa untuk mengumpulkan tugas yang sudah diberikan.

Referensi atau Daftar Pustaka

- De Porter, B., & Hernacki, M. (2018). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- De Porter, B., & Hernacki, M. (2016). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Duraisy, B. R (2022). *Gaya Belajar Visual*. Educational Technology. Diakses dari https://www.academia.edu/13180283/GAYA_BELAJAR_VISUAL (15 Agustus 2022)
- Ghufron. M. N., & Risnawati, R. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartuti, M., & Handayani. D. E. (2019) Analisis penilaian kognitif kurikulum 2013 di kelas rendah. *Jurnal primary of education*. 2 (1): 1-8.
- Haryaka, U., & Haslidia. (2019). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Sikap Ilmiah Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *PRISMA (Prosiding Seminar Nasional Matematika) 2 : 737-747*
- Ilimiyah, S., & Masriyah, (2013). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pada Materi Pecahan Ditinjau Dari Gaya Belajar, *Jurnal UNESA*, 2 (1) 1-8.
- Jaenudin, J., Nindiasari, H., & Pamungkas, A. S. (2017). Analisis kemampuan berpikir reflektif matematis siswa ditinjau dari gaya belajar. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1) 69-82.
- Jannah, L. M., Sulistiani, I. R., & Sulistiono, M. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Miskat Al-Anwar Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(4), 74-8.
- Nasution. (2009). *Metode research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 2019. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Said, A. & Budimanjaya, A. (2017). *95 Strategi Mengajar Multipleintelligences Mengajar Sesuai Gaya Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.